

**PENGARUH PERAN MODERASI KONSENTRASI INDUSTRI  
PADA *CORPORATE GOVERNANCE* DAN NILAI PERSUHAAN**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh :**

**POH LINAWATI**

**No. Mahasiswa : 11104861**

**FAKULTAS BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2014**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERAN MODERASI KONSENTRASI INDUSTRI  
PADA *CORPORATE GOVERNANCE* DAN NILAI PERUSAHAAN**

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis**

**Program Studi Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Disusun Oleh:**

**POH LINAWATI**

**NIM: 11104861**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2014**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH PERAN MODERASI KONSENTRASI INDUSTRI PADA  
*CORPORATE GOVERNANCE* DAN NILAI PERUSAHAAN**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**POH LINAWATI**

**11104861**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis




Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi pada tanggal 24 Juli 2014

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

- |    |  |   |   |
|----|--|---|---|
| 1. | <b>Dr. Perminas Pangeran, M.Si.</b>    | : |  |
| 2. | <b>Dra. Umi Murtini, M.Si.</b>         | : |  |
| 3. | <b>Elok Pakaryaningsih, SE., M.Si.</b> | : |  |

**Yogyakarta, 25 Juli 2014**

**Disahkan Oleh:**

**Dekan,**



**Dr. Singgih Santoso, MM.**

**Ketua Program Studi,**



**Petra Surya Mega Wijaya, SE., M.Si.**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**PENGARUH PERAN MODERASI KONSENTRASI INDUSTRI PADA  
*CORPORATE GOVERNANCE* DAN NILAI PERUSAHAAN**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 2 Juli 2014



(Poh Linawati)

11104861

## **MOTTO**

Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. (Kolose 3:23)

Jangan pernah menyerah sebelum mencoba apapun yang kita bisa.

©UKYDWN

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini penulis persembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus

Papah dan Mamah tersayang

Bapak Perminas

Fakultas Bisnis UKDW

Sahabat-sahabat terkasih

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tak lupa dipanjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia yang telah diberikan kepada saya bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH PERAN MODERASI KONSENTRASI INDUSTRI PADA *CORPORATE GOVERNANCE* DAN NILAI PERUSAHAAN”

Selama penulisan ini, saya mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, pengarahan, dan dukungan, maupun informasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan inilah, saya ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang tidak pernah meninggalkanku dan selalu memberikan kekuatan, kasih, penyertaan dan hikmat pengetahuan yang luar biasa.
2. Bapak Dr. Singgih Santoso, MM selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
3. Bapak Petra Surya Mega Wijaya, EW., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana.
4. Bapak Dr. Perminas Pangeran, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta mengarahkan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini. Sukses selalu untuk Bapak dan keluarga.
5. Orang tua saya yang tak pernah berhenti mendoakan dan mendukung saya.

6. Kepada teman-teman baik teman pelayanan, teman komse, teman manajemen keuangan, dan teman bermain yang selalu mendoakan, membantu, mendukung, dan menemani saya selama proses pembuatan laporan ini.

Dengan perasaan yang sangat sadar bahwa laporan yang saya buat ini masih jauh dari sempurna serta banyak kekurangannya maka saya pribadi mengharapkan adanya saran atau masukan-masukan yang bersifat membangun ke arah yang lebih baik dari semua pihak, sehingga dapat bermanfaat bagi kami dan semua orang di masa mendatang.

Yogyakarta, 2 Juli 2014

Poh Linawati



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PESEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
ABSTRAKSI .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	6

2.1.1	Konsentrasi Industri .....	6
2.1.2	Nilai Perusahaan .....	7
2.1.3	Corporate Governance .....	8
2.1.3.1	Dewan Komisaris .....	10
2.1.3.1.1	Dewan Komisaris Independen .....	11
2.1.4	Struktur Kepemilikan .....	13
2.1.4.1	Kepemilikan Manajerial .....	14
2.1.4.2	Kepemilikan Institusional .....	15
2.2	Penelitian Terdahulu .....	16
2.3	Kerangka Pemikiran .....	20
2.4	Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Data dan Sampel .....	22
3.2	Variabel Penelitian .....	24
3.2.1	Variabel Dependen .....	24
3.2.2	Variabel Independen .....	25
3.2.3	Variabel Moderasi .....	26
3.3	Uji Statistik Deskriptif .....	27
3.4	Uji Beda Independen t-test .....	28
3.5	Uji Asumsi Model .....	29
3.5.1	Uji Normalitas .....	29
3.5.2	Uji Multikolonieritas .....	30

3.5.3	Uji Autokorelasi.....	31
3.5.4	Uji Heteroskedastisitas.....	31
3.6	Uji Fit Model.....	32
3.6.1	Pengujian secara Simultan (Uji F) .....	32
3.6.2	Koefisien Determinasi.....	33
3.7	Uji Hipotesis .....	33
3.8	Pengujian secara Parsial (Uji t).....	36
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1	Hasil Penelitian .....	38
4.1.1	Statistik Deskriptif .....	38
4.1.2	Uji Beda Independen t-test.....	40
4.1.3	Uji Asumsi Model .....	43
4.1.3.1	Uji Normalitas.....	43
4.1.3.2	Uji Multikolonieritas.....	44
4.1.3.3	Uji Autokorelasi.....	44
4.1.3.4	Uji Heteroskedastisitas.....	45
4.1.4	Uji Fit Model .....	46
4.1.4.1	Uji F .....	46
4.1.4.2	Uji Koefisien Determinasi.....	46
4.1.5	Pengujian Hipotesis .....	47
4.1.6	Uji t .....	49
4.2	Pembahasan.....	51

**BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	53
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	53
5.3 Saran.....	54

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

©UKYDWN

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hipotesis Giroud dan Mueller.....	21
Tabel 3.1	Populasi.....	22
Tabel 3.2	Sampel.....	23
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif .....	37
Tabel 4.2	Group Statistics.....	39
Tabel 4.3	Independent Samples Test .....	40
Tabel 4.4	Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.5	Uji Multikolonieritas.....	42
Tabel 4.6	Uji Autokorelasi.....	43
Tabel 4.7	Uji Heteroskedastisitas.....	44
Tabel 4.8	Uji F.....	45
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi .....	45
Tabel 4.10	Hasil Model Empiris.....	47
Tabel 4.11	Uji t.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Moderasi Teoritis Pengaruh Peran Moderasi Konsentrasi Industri Pada <i>Corporate Governance</i> .....	20
----------	--	----

©UKDW

# **MODERATING EFFECT OF INDUSTRY CONCENTRATION ON THE ROLE OF CORPORATE GOVERNANCE AND FIRM VALUE**

**Poh Linawati**

Management

Bussiness Faculty Duta Wacana Christian University

## **ABSTRACT**

The purpose of this study is to examine the moderating role of industry concentration between corporate governance (Board of Commissioners Independent, Managerial Ownership, and Institutional Ownership) on firm value. Industry concentration is calculated by the Herfindahl-Hirschman Index (HHI) and can result in concentrated industries and industries concentrated enough. From chow test calculations can be concluded that the regression equation between sub-groups of observations concentrated industries and industries differ significantly concentrated enough and it shows that the industry concentration variable is moderating variable.

Keywords: industrial concentration, board of commissioners independent, managerial ownership, institutional ownership, firm value.

**PENGARUH PERAN MODERASI KONSENTRASI INDUSTRI PADA  
*CORPORATE GOVERNANCE* DAN NILAI PERUSAHAAN**

**Poh Linawati**

Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran moderasi konsentrasi industri antara corporate governance (Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional) terhadap nilai perusahaan. Konsentrasi industri dihitung dengan Indeks Herfindahl-Hirschman (HHI) dan di dapat hasil industri terkonsentrasi dan industri cukup terkonsentrasi. Dari perhitungan chow test dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi antar sub-kelompok observasi industri terkonsentrasi dan industri cukup terkonsentrasi berbeda secara signifikan dan hal ini menunjukkan bahwa variabel konsentrasi industri adalah variabel moderasi.

Kata kunci: konsentrasi industri, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, nilai perusahaan.



# **MODERATING EFFECT OF INDUSTRY CONCENTRATION ON THE ROLE OF CORPORATE GOVERNANCE AND FIRM VALUE**

**Poh Linawati**

Management

Bussiness Faculty Duta Wacana Christian University

## **ABSTRACT**

The purpose of this study is to examine the moderating role of industry concentration between corporate governance (Board of Commissioners Independent, Managerial Ownership, and Institutional Ownership) on firm value. Industry concentration is calculated by the Herfindahl-Hirschman Index (HHI) and can result in concentrated industries and industries concentrated enough. From chow test calculations can be concluded that the regression equation between sub-groups of observations concentrated industries and industries differ significantly concentrated enough and it shows that the industry concentration variable is moderating variable.

Keywords: industrial concentration, board of commissioners independent, managerial ownership, institutional ownership, firm value.

**PENGARUH PERAN MODERASI KONSENTRASI INDUSTRI PADA  
*CORPORATE GOVERNANCE* DAN NILAI PERUSAHAAN**

**Poh Linawati**

Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran moderasi konsentrasi industri antara corporate governance (Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional) terhadap nilai perusahaan. Konsentrasi industri dihitung dengan Indeks Herfindahl-Hirschman (HHI) dan di dapat hasil industri terkonsentrasi dan industri cukup terkonsentrasi. Dari perhitungan chow test dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi antar sub-kelompok observasi industri terkonsentrasi dan industri cukup terkonsentrasi berbeda secara signifikan dan hal ini menunjukkan bahwa variabel konsentrasi industri adalah variabel moderasi.

Kata kunci: konsentrasi industri, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, nilai perusahaan.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perhatian terhadap praktik tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) telah meningkat akhir-akhir ini. Pelaksanaan *Corporate Governance* sering dikaitkan dengan kenaikan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemegang saham karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Gapenski, 1996), semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Beberapa penelitian berpendapat bahwa pelaksanaan *corporate governance* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, namun ada pula yang berpendapat sebaliknya yaitu *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Mekanisme *corporate governance* dapat diukur dengan keberadaan komite audit, komposisi komisaris independen, dan struktur kepemilikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2010) menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial positif mempengaruhi nilai perusahaan sedangkan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Permanasari (2010) menjelaskan bahwa kepemilikan manajemen dan kepemilikan institusional tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Putri (2011)

menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan komisaris independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Febryana (2013) menjelaskan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan hasil ini dimungkinkan adanya variabel moderasi. Variabel moderasi adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Penelitian yang dilakukan oleh Giround dan Mueller (2011) menemukan bahwa tata kelola perusahaan yang lemah memiliki ROE yang rendah, kinerja operasi (ROA) yang buruk dan nilai perusahaan rendah, tetapi hanya dalam industri terkonsentrasi. Pada penelitian ini, Giround dan Mueller mengasumsikan konsentrasi industri sebagai variabel moderasi yang dapat mempengaruhi *corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Konsentrasi industri tersebut dilihat melalui persaingan pasar produk. Perusahaan dengan tata kelola yang baik akan memiliki kinerja yang tinggi tergantung pada kondisi persaingan pasarnya. Heather (2002) dalam Natalinov dan Pangeran (2013) membuat tiga klasifikasi tingkat konsentrasi industri, yaitu terkonsentrasi (tidak kompetitif), cukup terkonsentrasi (cukup kompetitif), tidak terkonsentrasi (sangat kompetitif).

Jika dilihat dari definisi konsentrasi industri tersebut maka dalam persaingan pasar produk, industri tidak terkonsentrasi memiliki keunggulan dibandingkan

industri terkonsentrasi. Karena industri tidak terkonsentrasi lebih banyak terlibat dalam kegiatan inovasi. Investor menilai inovasi merupakan suatu aksi korporasi yang berisiko dan sangat dapat mempengaruhi arus kas yang dihasilkan perusahaan nantinya. Oleh karena itu, tingkat keuntungan yang disyaratkan menjadi lebih tinggi di industri yang penuh dengan inovasi.

Hou dan Robinson (2006) dalam Natalinov dan Pangeran (2013) berpendapat bahwa adanya hambatan masuk pada industri yang terkonsentrasi membuat perusahaan-perusahaan yang masuk didalamnya dapat menetapkan harga premium dan meningkatkan output dengan besarnya sumber daya yang dikuasai ketika permintaan produk melonjak. Hal inilah yang menyebabkan perusahaan-perusahaan pada industri yang terkonsentrasi menjadi *market power*, menghasilkan laba abnormal, dan net profit margin (NPM) yang tinggi. Namun, mempertimbangkan kecilnya kemungkinan terjadi distress pada perusahaan-perusahaan ini, dan lemahnya tingkat persaingan di industri ini yang dilihat dari kurangnya keterlibatan dalam inovasi yang berisiko, maka return yang disyaratkan investor juga rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut saya tertarik untuk melakukan penelitian mengenai apakah pelaksanaan *corporate governance* mempengaruhi nilai perusahaan tergantung pada peran tingkat konsentrasi industri. Penulis memutuskan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Peran Moderasi Konsentrasi Industri Pada *Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan”. Pada penelitian ini *corporate governance* diprosikan dengan Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan

Manajerial, dan Kepemilikan Institusional. Hasil penelitian ini pada akhirnya diharapkan akan memberikan gambaran baru tentang karakteristik tingkat konsentrasi industri di Indonesia.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengajukan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

Apakah konsentrasi industri memoderasi antara *corporate governance* (Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional) dan nilai perusahaan.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar masalah-masalah yang akan diteliti tidak terlampaui luas, maka penulis membatasi pada:

- a. Konsentrasi industri diukur dengan HHI untuk mengelompokkan perusahaan dalam industri cukup terkonsentrasi dan perusahaan dalam industri terkonsentrasi.
- b. Perusahaan sampel merupakan perusahaan dalam industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempunyai laporan tahunan (annual report) selama tahun 2010-2012.
- c. Konsep *corporate governance* diukur dengan komposisi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

- Menguji peran moderasi konsentrasi industri antara *corporate governance* (Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional) terhadap nilai perusahaan.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

##### a. Bagi Pengembang Teori

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber tambahan bagi pengembang teori untuk melakukan analisis mengenai pengaruh variabel moderasi dalam penelitian.

##### b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan perusahaan untuk menentukan kebijakan pelaksanaan *good corporate governance* sebagai strategi guna meningkatkan nilai perusahaan.

##### c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menentukan kebijakan bagi perusahaan untuk melaksanakan *good corporate governance* agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari perhitungan chow test, nilai F hitung 3,1584 kita bandingkan dengan nilai F tabel dengan  $df=3$  dan  $56$  dengan tingkat signifikansi  $0,05$  diperoleh nilai F tabel ( $df=3$  dan  $df=56$ ) =  $2,77$ . Oleh karena  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi antar sub-kelompok observasi industri terkonsentrasi dan industri cukup terkonsentrasi berbeda secara signifikan dan hal ini menunjukkan bahwa variabel konsentrasi industri adalah variabel moderasi.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Giroud dan Mueller (2011) menggunakan G-index untuk mengukur *corporate governance*. Namun, pada penelitian ini *corporate governance* diukur dengan dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.
2. Penelitian ini tidak dapat membandingkan industri kompetitif karena hasil perhitungan HHI hanya menghasilkan industri terkonsentrasi dan industri cukup terkonsentrasi. Padahal industri yang baik adalah industri yang kompetitif karena tekanan dalam industri menyebabkan return saham menjadi lebih tinggi.



### 5.3 Saran

#### 1. Bagi Investor

Sebagian besar perusahaan dalam industri manufaktur di Indonesia merupakan industri terkonsentrasi maka investor disarankan lebih bijak lagi dalam menginvestasikan dananya. Karena industri terkonsentrasi tidak ada persaingan atau sangat kecil sehingga return saham menjadi lebih kecil. Ingat *“High Risk High Return”*.

#### 2. Bagi Pemerintah

Perusahaan dalam industri manufaktur di Indonesia sebagian besar merupakan industri terkonsentrasi. Industri yang terkonsentrasi bisa terjadi karena terdapat satu perusahaan yang menguasai seluruh perusahaan pangsa pasar (monopoli) atau terdapat perusahaan dominan yang menguasai lebih dari 50% pangsa pasar (Natalinov dan Pangeran, 2013). Oleh karena itu, pemerintah diharapkan dapat ikut mengawasi perusahaan-perusahaan tersebut. Karena industri yang terkonsentrasi cenderung menguasai pasar dan ini akan berdampak buruk bagi perusahaan baru yang akan masuk ke dalam industri tersebut.

#### 3. Bagi Peneliti Berikutnya

- Bila peneliti berikutnya menemukan G-Index Indonesia maka sebaiknya menggunakan G-Index sebagai ukuran corporate governance.

- Penelitian ini hanya menggunakan dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional sebagai ukuran corporate governance. Oleh sebab itu, bagi peneliti berikutnya diharapkan ukuran corporate governance dapat ditambahkan lagi.
- Penelitian ini hanya dilakukan selama tahun 2010-2012 dan hanya pada industri manufaktur. Oleh sebab itu, peneliti berikutnya diharapkan dapat menambah tahun penelitian dan juga tidak hanya pada industri manufaktur saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Faqi, Y., Makhdalena., dan Riadi, R. M. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Riau: Riau.
- Febryana, H. 2008. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Negeri Padang: Padang.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia*. Perananan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan *Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan).
- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19.
- Giroud, X., dan Mueller, H. M., 2011. *Corporate Governance, Product Market Competition, and Equity Prices*. *Journal of Finance*, Vol. LXVI. No. 2, 563-600.
- Kumalaningrum, M. P. 2010. Pengaruh Gender Sebagai Pemoderasi Pada Hubungan Orientasi Pasar dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 6. No.2, Agustus 2010, 98-112.
- Natalinov, E. E., dan Pangeran, P.,2013. Konsentrasi Industri dan Return Saham: Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia. *JRMB*, Vol. 8. No. 1, 35-48.
- Permanasari, W. I. 2010. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Diponegoro: Semarang. Saputra, M. 2010. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, Jakarta. *Journal of Indonesiaan Applied Economics*, Vol. 4. No. 1, 81-92.
- Putri, R. K. 2011. Analisis Pengaruh *Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, dan Cash Holdings Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Sudiyatno, B., dan Puspitasari, E. 2010. Tobin's Q dan Altman Z-Score sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, Februari 2010, Hal 9-21